

PENGEMBANGAN WAHANA *HIGH ROPE* PADA WISATA AIR DANGKAL DI BUMI PERKEMAHAN BEDENGAN DESA SELOREJO MALANG

¹Joko Utomo, ²Markus Diantoro, ⁴Arif Hidayat, ⁵Nasikhudin, ⁶Nadiya Ayu
Astarini, ⁷Nabella Sholeha
Universitas Negeri Malang
Email : markus.diantoro.fmipa@um.ac.id

Abstrak : Bumi perkemahan Bedengan dikenal sebagai tempat perkemahan rujukan di kota Malang dan telah mencapai tingkat yang paling dinikmati masyarakat dalam hal Perkemahan. Jika dilihat dari sektor pariwisata, lokasi ini belum berkembang sebagai tempat wisata yang ramah anak. Air segar dan dingin yang mengalir di sungai bebatuan ini dapat menjadi peluang untuk dikembangkan sebagai sarana edukasi anak-anak. Proyek ini bertujuan pula untuk memberikan sarana edukasi dan pembelajaran bagi wisatawan anak-anak. Proyek pengabdian ini memberikan insiatif dan hibah bagi lokasi Bumi Perkemahan Bedengan di Desa Selorejo ini dalam hal permainan anak-anak yaitu High Rope. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian ini dimulai dengan observasi, kemudian dilanjutkan dengan pembangunan dan uji kelayakan fungsi fasilitas. Melalui proyek pengabdian ini, Bumi Perkemahan Bedengan telah menerima rangkaian permainan High Rope sebagai fasilitas dan sarana edukasi anak-anak.

Keywords: Bedengan, High Rope, permainan anak

PENDAHULUAN

Kondisi wilayah Bumi Perkemahan Bedengan yang masih sangat asri dan alami merupakan nilai strategis dimiliki oleh daerah wisata perkemahan ini. Bedengan disebut sebagai daerah wisata yang terletak di daerah Dusun Selokerto, Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Destinasi wisata yang terletak di daerah dataran tinggi tepatnya di lereng Gunung Panderman ini menghadirkan suasana alam yang asri dan indah. Lokasi wisata alam dan edukasi ini terletak sejauh 25 kilometer dari pusat kota dan sejauh 39 km jika ditempuh dari bandara Abdurahman Saleh Malang (Maya Pratiwi, 2017). Lingkungan Bumi Perkemahan Bedengan terletak di daerah tersembunyi dimana masih jauh dari keramaian kota yang mendapatkan perhatian dari masyarakat Kota Malang. Terdapat beberapa fasilitas yang sudah tersedia di daerah wisata ini seperti hutan pinus, taman bunga, pembibitan tanaman jeruk, dan sungai air jernih yang berasal dari air terjun Brues menambah nilai potensi unggul dari daerah ini

(outbounddimalang, 2020). Bumi perkemahan bedengan telah banyak dikunjungi oleh para wisatawan. Kebanyakan orang mengenal Bedengan sebagai lokasi perkemahan. Karena kondisi alamnya yang sejuk ditanami oleh pohon pinus yang ditanam sejak tahun 2009. Lokasi ini juga terdapat aliran sungai alami yang bersumber dari air terjun Brues (amazingmalang , 2018). Air segar dan dingin yang mengalir di sungai bebatuan ini dapat menjadi peluang untuk dikembangkan sebagai sarana edukasi anak-anak. Selain edukasi mengenai pembibitan dan petik jeruk, anak-anak bisa melihat dan menikmati segarnya air sungai yang mengalir panjang di lokasi ini.

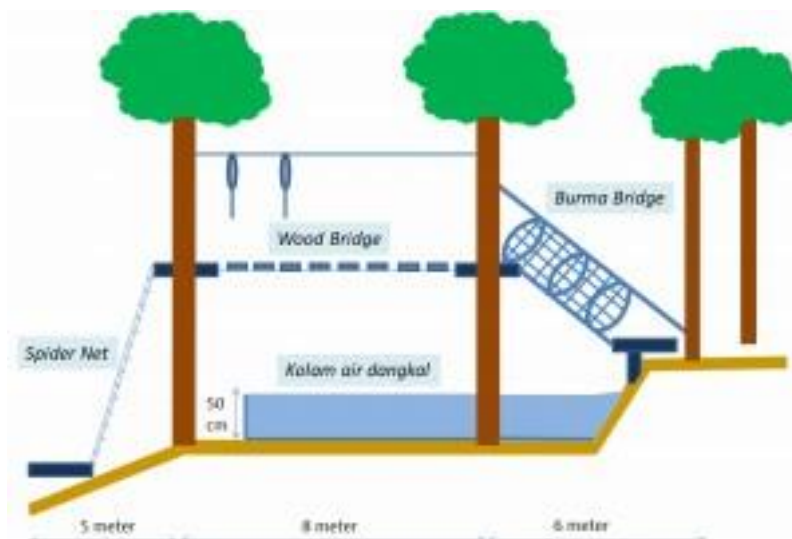
Bumi perkemahan Bedengan dikenal sebagai tempat perkemahan rujukan di kota Malang. Namun, jika dilihat dari sektor pariwisata, lokasi ini belum berkembang sebagai tempat wisata yang ramah anak. Pada kondisi sebelumnya, lokasi tersebut belum menyediakan tempat bermain dan sarana edukasi bagi pengunjung khususnya anak-anak. Komponen penting untuk meningkatkan nilai produk wilayah wisata adalah mengenai fasilitas dan pelayanan di daerah tujuan wisata (Amelia Rizki, 2018). Oleh karena itu, proyek pengabdian ini memberikan insiatif dan hibah bagi lokasi Bumi Perkemahan Bedengan di Desa Selorejo ini dalam hal permainan anak-anak yaitu *High Rope*. *Outbound High Ropes* disediakan untuk anak yang berusia 4-13 tahun sehingga diharapkan fasilitas ini akan mengedukasi anak untuk bisa memiliki rasa keberanian dan kepercayaan baik dalam diri sendiri dan tim (Lisa Anggraeni, 2017). *Safety harness* dan *helm* digunakan sebagai komponen pelindung yang dipakai ketika bermain *outbound* sehingga mengantisipasi risiko cedera saat bermain.

Permainan wisata air dangkal sebagai permainan induk dari rangkaian permainan High Ropes (Katherine T. 2018; Rovers, 2019; RSVHQ, 2008) ini diharapkan menjadi wahana yang dimainkan oleh tim, sehingga nantinya kedua tim akan bersaing untuk mendapatkan jumlah ikan terbanyak dengan warna ikan yang telah ditentukan kepada setiap tim. Spider net (WisataOutbondMalang, 2012; Zaki AW, 2019), Wood bridge (Ryan Alikhsan, 2014; Yuswanto Raider 2020; Frisco, 2020), dan Burma bridge (excellentoutbound, 2010; Kompas, 2008) dibuat dalam dalam satu rangkaian permainan yang terletak diatas kolam air dangkal. *Spider net* terpasang secara vertikal dan akan dimainkan anak-anak untuk menuju *Wood bridge*. *Wood bridge* atau jembatan gantung memiliki alas berupa papan kayu dimana bagian kanan dan kiri ada pegangan saat melintasi jembatan. Panjang jembatan adalah 6 meter dengan posisi secara tergantung diatas kolam air dangkal. *Burma bridge* atau terowongan gantung merupakan kombinasi dari tali *outbond* dengan *finish* menuju rangkaian permainan selanjutnya yaitu *Flying fox*.

Dilihat dari sektor pariwisata, keberadaan Bumi Perkemahan Bedengan telah mencapai tingkat yang paling dinikmati masyarakat dalam hal Perkemahan. Melalui proyek pengabdian yang berjudul "Pengembangan Wahana High Rope pada Wisata Air Dangkal di Bumi Perkemahan Bedengan Desa Selorejo Malang" tim pengabdian memberikan kontribusi berupa fasilitas permainan bagi pengunjung khususnya anak-anak. Melalui permainan ini diharapkan akan memperluas jangkauan minat kunjungan wisatawan khususnya anak-anak ke Bumi Perkemahan Bedengan. Proyek pengabdian ini bertujuan pula untuk memberikan sarana edukasi dan pembelajaran bagi wisatawan anak-anak di lingkungan alam terbuka.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara bertahap. Tahap awal dilakukan observasi yang bertujuan untuk menganalisis kebutuhan dan keadaan lokasi di daerah tempat pengabdian. Tim pengembang berkunjung dan berkomunikasi dengan mitra untuk mengetahui masalah yang ada di daerah setempat. Tahap kedua yaitu merancang desain dan rancang bangun fasilitas di dekat sungai sesuai dengan *grand design* yang telah disepakati oleh tim lapangan dan tim pengabdian. Tahap berikutnya yaitu menguji coba fasilitas dan permainan *outbond*. pengujian ketahanan dan kelayakan fungsi fasilitas akan dilakukan oleh tim pengembang dan dipantau oleh pihak mitra sebelum digunakan oleh masyarakat dan pengunjung wisata Bumi Perkemahan Bedengan.



Gambar 1. *Grand design* Wahana High Rope

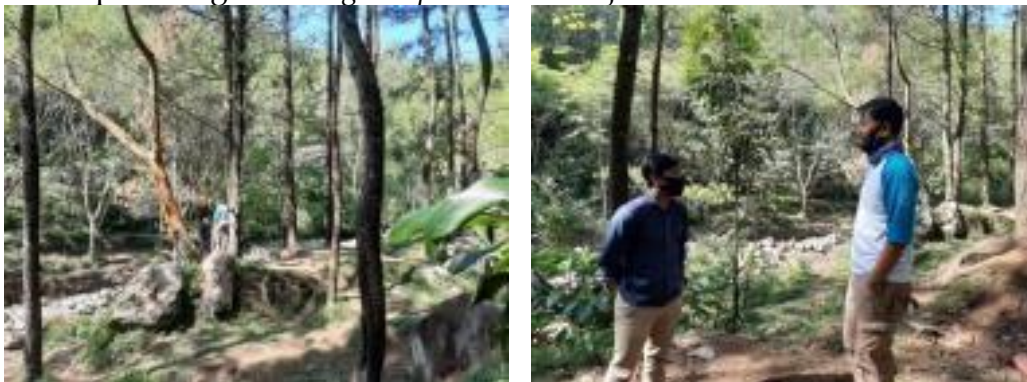
HASIL & PEMBAHASAN

Pertemuan dan koordinasi antara pihak Desa Selorejo, penanggung jawab Bumi Perkemahan Bedengan, LP2M UM, dan tim Pengabdian dilakukan pada

hari Kamis, 12 Maret 2020. Koordinasi dilakukan secara klasikal oleh 4 pihak di lokasi pengabdian yaitu di Bumi Perkemahan Bedengan. Dalam hal ini tim pengabdian diwakili oleh Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si dan mahasiswa pendamping berkomunikasi dengan penanggung jawab Bumi Perkemahan Bedengan oleh Bapak Sali untuk menentukan lokasi pembangunan *High Ropes*. Kegiatan observasi dan koordinasi ditunjukkan oleh Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan observasi dan kordinasi tahap awal Koordinasi mengenai penentuan titik lokasi kembali didiskusikan oleh tim pembangunan pada Selasa, 18 Agustus 2020. Tim pembangunan yang ditangani oleh Bapak Agus menjelaskan konsep secara lapangan kepada ketua pengabdian yaitu Bapak Joko Utomo, S.Si, M.Sc. bersama tim pengabdian. Lokasi pembangunan *High Rope* akan ditunjukkan oleh Gambar 3.



Gambar 3. Penentuan lokasi *High Ropes* oleh tim pengabdian

Peninjauan ulang mengenai lokasi dan konsep High Rope dilakukan pada Sabtu, 5 September 2020. Pembangunan *High Rope* akan ditunjukkan oleh Gambar 3. Setelah *flying fox* telah selesai dibangun, konsep permainan Wisata Air Dangkal dirancang kembali agar menjadi satu rangkaian dengan *flying fox*. Sehingga lokasi kolam dan *outbound* akan dibangun di dekat *start flying fox*. Tim pengabdian diwakili oleh Prof Markus Diantoro didampingi oleh anggota tim menyampaikan konsep baru kepada tim pembangunan oleh Bapak Agus. Pandangan konsep oleh tim pengabdian untuk menggabungkan Wisata Air Dangkal, *outbond High Rope* dan *flying fox* menjadi satu paket wisata disampaikan kepada Bapak Agus sebagai tim pembangunan. Anak-anak akan

bermain menangkap ikan di kolam air dangkal, kemudian naik ke rangkaian permainan *High Rope* menggunakan *spider net*. Anak-anak akan melintasi kolam menggunakan *Wood Bridge* yang berada secara horizontal di atas kolam, kemudian turun menggunakan *Burma Bridge* menuju *start flying fox*. Titik lokasi Wisata Air Dangkal ditunjukkan oleh Gambar 4.



Gambar 4. Titik lokasi *High Rope*

Grand desain rangkaian permainan *High Rope* disampaikan oleh Bapak Agus kepada tim pengabdian pada Selasa, 15 September 2020. Pembangunan tahap awal dilakukan pada Minggu, 11 Oktober 2020. Pembangunan tahap 1 dilakukan untuk menandai garis lintasan *High Ropes* dari posisi kolam air dangkal menuju *start flying fox*. Gambar 5 menunjukkan pembangunan *High Rope* tahap 1.



Gambar 5. Pembangunan tahap 1

Pembangunan tahap 2 dilaksanakan pada tanggal 12-17 Oktober 2020. Tahap 2 pembangunan dilakukan untuk mendirikan tower sebagai titik henti antara *spider net* dengan *wood bridge* dan *wood bridge* dengan *burma bridge*. Finalisasi dan pengecatan tower dilakukan pada 17 Oktober. Gambar 6 a dan b menunjukkan kegiatan tim pembangunan saat mendirikan tower.



a.

b.

Gambar 6. Pembangunan Tahap 2 a. Pembangunan tower b. Finalisasi dan pengecatan tower

Pembangunan tahap 3 dilaksanakan pada Sabtu, 24 Oktober 2020. *Spider Net*, *Wood Bridge* dan *Burma Bridge* telah berhasil terpasang dengan finalisasi pemasangan jala putih pada setiap rangkaian permainan. Pemasangan *High Ropes* yang terdiri atas *Spider Net*, *Wood Bridge* dan *Burma Bridge* ditunjukkan oleh Gambar 7 a, b, dan c.



a.

b.

c.

Gambar 7. Pemasangan *High Ropes* a. *Spider Net* b. *Wood Bridge* c. *Burma Bridge*

Konsep *High Ropes* dan *Flying Fox* akan digabungkan menjadi satu paket wisata. Anak-anak naik ke rangkaian permainan *High Rope* menggunakan *spider net*. Selanjutnya akan melintasi kolam menggunakan *wood bridge* yang berada di atas kolam air dangkal, kemudian turun menggunakan *burma bridge* menuju start *flying fox*. Wahana *High Ropes* dalam rangkaian permainan wisata air dangkal telah selesai setelah melalui tahap pembangunan 1 hingga 3. Rangkaian permainan yang dilektakkan diatas kolam air dangkal ini menjadi sarana pengunjung khususnya permainan anak-anak yang ingin bermain *outbond*.

SIMPULAN

Wahana *High Ropes* yang terdiri atas *spider net*, *wood bridge*, dan *burma bridge* telah selesai dibangun. Wahana *High Ropes* telah menjadi fasilitas yang mendukung sarana permainan dan edukasi bagi anak-anak di Bumi Perkemahan Bedengan. *High ropes* telah siap untuk dirangkai menjadi satu set permainan dengan wisata air dangkal dan *flying fox*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dihaturkan penulis kepada Universitas Negeri Malang atas bantuan pendanaan pelaksanaan Program Abdimas melalui dana hibah PNBPU UM 2020. Ucapan terimakasih disampaikan pula kepada pihak Bumi Perkemahan Bedengan dan Desa Selorejo yang telah memberikan tempat bagi tim pengabdian membangun fasilitas penunjang wisata Bumi Perkemahan Bedengan.

DAFTAR RUJUKAN

- <https://www.kompasiana.com/>. (2017) . Bumi Perkemahan Bedengan Cocok untuk Sarana Edukasi. Diakses pada (09/11/2020) dari <https://www.kompasiana.com/maiayahoo/5911a5af02b0bd894f04bc96/bumi%20perkemahan-bedengan-cocok-untuk-saranaedukasi?page=all>
- <http://outbounddimalang.com/>. (2020) . Serunya berwisata alam di Bedengan Malang Diakses pada (09/11/2020) dari <http://outbounddimalang.com/author/admin/page/10/>
- <https://amazingmalang.id/>. (2018) . Serunya di Wisata Bedengan Malang, Kesini Yuk. Diakses pada (09/11/2020) dari <https://amazingmalang.id/serunya-di-wisata-bedengan-malangkesini-yuk/>
- <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/>. (2020) . Redesain Kawasan Wisata Outbound Loka Camp Bantaeng. Diakses pada (09/11/2020) dari <https://core.ac.uk/download/pdf/326751516.pdf>
- <https://citraalam.id/>. (2017) . Atasi Stres Dengan Fun Games Menantang. Diakses pada (09/11/2020) dari <https://citraalam.id/atasi-stres-denganfun-games-menantang>
- <https://alfredadler.edu/>. (2013) . A Phenomenological Inquiry: In the Context of Organizational Development, How Does Experiential Teambuilding in the Form of a High ROPES Course, Contribute to Positive Leadership Development, and How Can it be Improved?. Diakses pada (09/11/2020) dari <https://alfredadler.edu/sites/default/files/Whitnah%20MP%202013.pdf>
- <http://rovers.id/>. (2019) . High Rope. Diakses pada (09/11/2020) dari <http://rovers.id/high-rope-p9.html>
- <https://www.rsvhq.com/>. (2018) . Outbound Anak, Merangsang Tumbuh Kembang. Diakses pada (09/11/2020) dari <https://www.rsvhq.com/outbound-anak-merangsang-tumbuhkembang-fisik/>

- <http://wisataoutboundmalang.com/>. (2012) . Spider Web – Outbond di Batu Malang Adventure. Diakses pada (09/11/2020) dari <http://wisataoutboundmalang.com/spider-web-outbound-di-batumalang-adventure/>
- <https://pwmu.co/>. (2019) . Ada ‘Titian Serambut Dibelah Tujuh’ dalam Outbound SDMM. Diakses pada (09/11/2020) dari <https://pwmu.co/111268/09/28/ada-titian-serambut-dibelah-tujuhdalam-outbound-sdmm2/>
- <https://sky-adventure.com/>. (2014). High Rope Flying Fox. Diakses pada (09/11/2020) dari <https://sky-adventure.com/set-featured-image/highrope-games-flying-fox>
- <https://yuswanto.gurusiana.id/>. (2020) . Mengenal Permainan Jembatan Gantung Dalam Outbond Training (Bagian 2. Diakses pada (09/11/2020) dari https://yuswanto.gurusiana.id/article/2020/1/mengenal-permainanjembatan-gantung-dalam-outbound-training-bagian-2-2625712?bima_access_status=not-logged
- <https://www.friso.co.id/>. (2020) . 4 Permainan outbond Anak sebagai Latihan untuk Fisiknya. Diakses pada (09/11/2020) dari <https://www.friso.co.id/panduan/4-permainan-outbound-anaksebagai-latihan-untuk-fisiknya>
- <http://excellentoutbound.blogspot.com/>. (2010). Burma Bridge. Diakses pada (09/11/2020) dari <http://excellentoutbound.blogspot.com/2010/07/burma-bridge.html>
- <https://nasional.kompas.com/>. (2008) . Kampoeng Maen Fair, Burma Bridge dan Flying Fox Paling Digemari Diakses pada (09/11/2020) dari <https://nasional.kompas.com/read/2008/06/28/14315846/kampoeng.ma-en.fair.burma.bridge.dan.flying.fox.paling.digemari>